

SKRIPSI 44

**KONSEP TATA RUANG DAN ORNAMENTASI
PADA ARSITEKTUR TAMAN AIR
PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON
STUDI KASUS : TAMAN AIR GUA SUNYARAGI, TAMAN
AIR PAKUNGWATI, DAN TAMAN AIR WITANA**



**NAMA : FIRDA RASYIDIAN ANDAYANI
NPM : 2014420109**

PEMBIMBING:

DR. IR. YUSWADI SALIYA, M. ARCH.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4439/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 44

**KONSEP TATA RUANG DAN ORNAMENTASI
PADA ARSITEKTUR TAMAN AIR
PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON
STUDI KASUS : TAMAN AIR GUA SUNYARAGI, TAMAN
AIR PAKUNGWATI, DAN TAMAN AIR WITANA**



**NAMA : FIRDA RASYIDIAN ANDAYANI
NPM : 2014420109**

PEMBIMBING:

DR. IR. YUSWADI SALIYA, M. ARCH.

PENGUJI :

**DR. IR. RAHADHIAN P. HERWINDO, MT
INDRI ASTRINA, ST., MA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4439/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Rasyidian Andayani
NPM : 2014420109
Alamat : Coblong Sukamenak No.252 RT 02 RW 14 Margahayu Kab.
Bandung
Judul Skripsi : Konsep Tata Ruang dan Ornamenasi pada Arsitektur Taman
Air peninggalan Kesultanan Cirebon

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 28 Mei 2018



Firda Rasyidian Andayani

ABSTRAK

KONSEP TATA RUANG DAN ORNAMENTASI PADA ARSITEKTUR TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON

**(STUDI KASUS: TAMAN AIR WITANA, TAMAN AIR PAKUNGWATI,
DAN TAMAN AIR SUNYARAGI)**

Penulis :

**Firda Rasyidian Andayani
NPM 2014420109**

Abstrak

Taman air adalah suatu ruang eksterior yang elemen utamanya berupa tatanan elemen air. Beberapa taman air dapat di temukan sebagai peninggalan Kesultanan Cirebon. Taman air tersebut adalah Taman Air Witana, Taman Air Pakungwati, dan Taman Air Sunyaragi. Sejak era kerajaan Hindu di pulau Jawa sudah mengenal konsep taman air sebagai tempat pemandian yang sakral disebut Petirtaan. Namun berbeda dengan petirtaan Hindu, taman air peninggalan kesultanan Cirebon memiliki keunikan karena dipengaruhi budaya pendatang maupun lokal, yang dapat dilihat dari konsep tata ruang dan ornamentasi taman air.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami wujud tata ruang makro, tata ruang mikro, dan ornamentasi dari setiap taman air. Tata ruang makro meliputi kosmologi dari taman air sedangkan tata ruang mikro meliputi sosok bentuk petirtaan. Penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor budaya yang mempengaruhi setiap taman air dan hubungan dari ketiga taman tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan petirtaan. Metode analisis dalam studi menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif-analitis berdasarkan data primer maupun data sekunder. Data primer mencakup sumber data yang didapat dari pengamatan objek secara langsung dan data sekunder mencakup studi literature mengenai asitektur taman air.

Berdasarkan analisa taman air kuno yang berada di Cirebon memiliki keserupaan dengan petirtaan Hindu yang berfungsi sebagai tempat ritual yang sakral dengan keunikan adanya padu padan dengan taman air Timur Tengah (Islam) yang berfungsi sebagai tempat rekreasi. Selain itu terdapat pengaruh dari budaya Cina

yaitu pada ornamentasi Wadisan dan ornamentasi yang ada pada setiap taman air tersebut. Oleh karena itu Taman Air Cirebon memiliki keunikan tersendiri karena adanya akulturasi dari berbagai budaya yang ada (Hindu, Islam, dan Cina). Hal ini menunjukkan Cirebon dinilai kota yang tidak tertutup dari pengaruh budaya luar.

Kata Kunci: Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon, tata ruang dan ornamentasi, petirtaan

ABSTRACT

CONCEPT OF SPATIAL PRINCIPLES AND ORNAMENTATION IN WATER GARDEN ARCHITECTURE RELICS OF THE KESULTANAN CIREBON

**(STUDY CASES: WITANA WATER GARDEN, PAKUNGWATI WATER
GARDEN, DAN SUNYARAGI WATER GARDEN)**

Author :

Firda Rasyidian Andayani

NPM 2014420109

Abstract

Water garden is an exterior space of which the main element is water. There are some water garden can be found as a relics of Kesultanan Cirebon. The water gardens in Kesultanan Cirebon are Witana Water Garden, Pakungwati Water Garden, and Sunyaragi Water Garden. Since the era of the Hindusm in Java is already familiar with the concept of a water garden as a sacred bathing place called Petirtaan. But unlike the Hindusm petirtaan, water garden relics of Kesultanan Cirebon has a uniqueness because it is influenced by local and foreign cultures, that can be seen from the concept of spatial principles and ornamentation in water garden.

This study aims to conceive the form of macro spatial principles, micro spatial principles, and ornamentation of each water garden. The macro spatial principles includes the cosmology of water gardens. The micro spatial principles includes petirtaan shapes. This study also examines the cultural factors that affect each water garden and the relationships of those three water gardens.

This research is hopefully may provide insightful development of knowledge especially related to petirtaan. The analytical method that used in this research is using qualitative approach with descriptive-analytical based on primary and secondary data. Primary data includes direct observation of the object and secondary data includes literature studies on architecture landsape.

Ancient water garden located in Cirebon has similarity with the Hindu pentirtaan which serves as a sacred ritual place with uniqueness combined with Islamic water garden of Middle East that serves as a place of recreation. It is also can be seen that there is influence from the Chinese culture on Wadasan

ornamentation in each water garden. Therefore, Water garden Cirebon has its own uniqueness because of the acculturation of various existing cultures (Hindusm, Islam, dan Chinese). This shows Cirebon is considered a city that is not closed from outside cultural influences.

Key Words: *Water Garden relics of Kesultanan Cirebon, spatial principles and ornamentation, petirtaan*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat **Tuhan Yang Maha Esa** atas berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan maksimal. Penelitian skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak **Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch.** atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak **Dr. Ir. Rahadhian P. Herwindo, MT** dan Ibu **Indri Astrina, ST., MA.** yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- **Orangtua dan Keluarga** yang senantiasa memberi dukungan dan bantuan materil dalam menyelesaikan Penelitian skripsi ini.
- **Bapak Nanang**, selaku staff kesultanan Kasepuhan yang telah bersedia untuk diwawancarai dan menjadi narasumber bagi penelitian Taman Air Pakungwati.
- **Bapak Elang Harja**, selaku staff kesultanan Kanoman yang telah bersedia untuk diwawancarai dan menjadi narasumber bagi penelitian Taman Air Witana.
- **Bapak Pujatiryadi**, selaku staff Taman Air Sunyaragi yang telah bersedia untuk diwawancarai dan menjadi narasumber bagi penelitian Taman Air Sunyaragi.
- **Andrea Tirza, Jane Karina, Andrew Sunggono, Deby Sinantya, Hervin Odhiwira, Valenzia Natasha, Thirafi Z. Amani**, dan **Alvin** sebagai rekan kelompok tim STEFA 4.

Bandung, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian.....	3
1.5.1 Lingkup Penelitian.....	3
1.5.2 Objek Penelitian.....	3
1.5.3 Subjek Penelitian	3
1.6 Kerangka Konsep Penelitian.....	4
1.7 Metodologi Penelitian.....	4
1.7.1 Jenis Penelitian	4
1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3 Sumber Data	5
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	5
1.7.5 Teknik Analisis Data	5
1.8 Kerangka Pembahasan.....	6
1.9 Kerangka Teoritik.....	7
1.10 Sistematika Penelitian.....	7

BAB II TATA RUANG DAN ORNAMENTASI ARSITEKTUR TAMAN AIR HINDU, ISLAM, DAN CINA.....	9
2.1 Tata Ruang dan Ornamentasi.....	9
2.1.1 Definisi Tata Ruang	9
2.1.2 Definisi Ornamentasi	9
2.1.3 Teori Tata Ruang	9
2.1.4 Teori Ornamentasi	11
2.2 Konsep Taman Air.....	12
2.3 Konsep Arsitektur Taman Air.....	13
2.3.1 Konsep Ruang Luar Hindu	13
2.3.2 Konsep Ruang Luar Cina.....	18
2.3.3 Konsep Ruang Luar Islam.....	22
BAB III TAMAN AIR KESULTANAN CIREBON.....	29
3.2 Tahap Pembangunan Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon	30
3.2.1 Tahap Pembangunan Taman Air Keraton Kanoman	30
3.2.2 Tahap Pembangunan Taman Air Keraton Kasepuhan	30
3.2.3 Tahap Pembangunan Taman Air Sunyaragi	31
3.3 Taman Air Witana Keraton Kanoman	32
3.3.1 Data Umum Taman Air Keraton Kanoman	32
3.3.2 Sejarah Taman Air Witana Keraton Kanoman	33
3.3.3 Bangunan disekitar Taman Air Witana.....	36
3.3.4 Sumber Air Taman Air Witana.....	37
3.3.5 Tata Ruang Taman Air Witana	37
3.3.6 Ornamentasi Taman Air Witana	38
3.4 Taman Pakungwati Keraton Kasepuhan	39
3.4.1 Data Umum Taman Air Pakungwati.....	39
3.4.2 Sejarah Taman Air Pakungwati	40

3.4.3 Sumber Air Taman Air Pakungwati	42
3.4.4 Tata Ruang Taman Air Pakungwati.....	42
3.4.5 Ornamentasi Taman Air Pakungwati.....	43
3.5 Taman Air Sunyaragi.....	44
3.5.1 Data Umum Taman Air Sunyaragi	44
3.5.2 Sejarah Taman Air Sunyaragi.....	44
3.5.3 Bangunan disekitar Taman Air	45
3.5.4 Sumber Air Taman Air Sunyaragi.....	53
3.5.5 Tata Ruang Taman Air Sunyaragi	54
3.5.6 Ornamentasi Taman Air Sunyaragi	55

BAB IV ANALISIS TATA RUANG DAN ORNAMENTASI PADA ARSITEKTUR

TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON	59
4.1 Tata Ruang Kompleks Taman Air Witana	59
4.1.1 Tata Ruang Makro	59
4.1.2 Tata Ruang Mikro.....	60
4.2 Tata Ruang Taman Air Pakungwati.....	62
4.2.1 Tata Ruang Makro	62
4.2.2 Tata Ruang Mikro.....	63
4.3 Tata Ruang Kompleks Taman Air Sunyaragi.....	65
4.3.1 Tata Ruang Makro	65
4.3.2 Tata Ruang Mikro.....	67
4.4 Ornamentasi Kompleks Taman Air Witana.....	70
4.4.1 Pelingkup ruang Taman Air.....	70
4.4.2 Ornamen Langgar Alit.....	71
4.5 Ornamentasi Taman Air Pakungwati.....	73
4.5.1 Pelingkup ruang Taman Air.....	73
4.6 Ornamentasi Taman Air Sunyaragi	75

4.6.1 Pelingkup ruang Taman Air.....	75
4.6.2 Pelingkup ruang Kompleks Gua Peteng	76
4.6.3 Pelingkup ruang Gua Arga Jumut.....	77
4.6.4 Ornamen Mande Beling.....	78
4.6.5 Ornamen Bale Kambang.....	80
4.6.6 Ornamen Cungkup Puncit.....	82
BAB V SINTESIS TATA RUANG DAN ORNAMENTASI PADA ARSITEKTUR	
TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON	85
5.1 Analisa	85
5.1.1 Analisa Tata Ruang Taman Air	85
5.1.2 Analisa Ornamentasi Taman Air.....	85
5.1.3 Hasil Analisa Tata Ruang Taman Air.....	87
5.1.4 Hasil Analisa Ornamentasi Taman Air	103
5.2 Sintesis.....	118
5.2.1 Sintesis Tata Ruang Taman Air	118
5.2.2 Sintesis Ornamentasi Taman Air	120
5.3 Rangkuman Analisa Tata Ruang dan Ornamentasi Taman Air	121
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	123
6.1 Kesimpulan	123
6.2 After Thought.....	125
6.3 Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Taman Air Gua Sunyaragi	1
Gambar 1.2 Taman Air Pakungwati (Keraton Kasepuhan)	1
Gambar 1.3 Taman Air Witana (Keraton Kanoman)	2
Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	7
Gambar 2.2 Sumbu	10
Gambar 2.3 Simetri.....	10
Gambar 2.4 Hirarki.....	10
Gambar 2.5 Motif Ragam Hias Padjajaran.....	11
Gambar 2.6 Motif Ragam Hias Majapahit.....	12
Gambar 2.7 Motif Ragam Hias Cirebon.....	12
Gambar 2.8 Gambar Petirhaan Hindu Kuno Jolotundo.....	14
Gambar 2.9 Konsep Sanga Mandala	15
Gambar 2.10 Konsep Catus Patha	15
Gambar 2.11 Tata Ruang Candi Hindu-Jawa Tipe 1, Contoh: Candi Brahu.....	15
Gambar 2.12 Tata Ruang Candi Hindu-Jawa Tipe 2, Contoh: Candi Brahu.....	15
Gambar 2.13 Tata Ruang Candi Hindu-Jawa Tipe 3, Contoh: Candi Brahu.....	15
Gambar 2.14 Petirhaan tipe TU1	16
Gambar 2.15 Petirhaan tipe segiempat	16
Gambar 2.16 Petirhaan tipe TU2.....	16
Gambar 2.17 Petirhaan dengan dua kamar	17
Gambar 2.18 Petirhaan tanpa kamar.....	17
Gambar 2.19 Candi Bentar	18
Gambar 2.20 Relief Candi bentuk Garuda.....	18
Gambar 2.21 Ornamen Kala	18
Gambar 2.22 The lion grove garden di Suzhou	19
Gambar 2.23 Kosmologi dan diagram fungsional Taman Cina	20
Gambar 2.24 Konsep Yin-yang	20
Gambar 2.25 Prinsip Hirarki Tata Ruang Cina.....	21
Gambar 2.26 Ornamen susunan batu pada Taman Cina.....	21
Gambar 2.27 Taman Persia Bagh-e Fin di Iran	22
Gambar 2.28 Konsep Papat Kalima Pancer.....	23

Gambar 2.29 Tata Ruang Hunian Tradisional Jawa (Bangsawan)	23
Gambar 2.30 Tata Ruang Hunian Tradisional Jawa (Rakyat)	24
Gambar 2.31 Ornamen Nanasan	24
Gambar 2.32 Ornamen Mayangkara	24
Gambar 2.33 Ornamen Mustaka	24
Gambar 2.34 Ornamen Wajikan	25
Gambar 2.35 Ornamen Patran	25
Gambar 2.36 Ornamen Praban	25
Gambar 2.37 Ornamen Lunglungan	25
Gambar 2.38 Ornamen Saton	25
Gambar 2.39 Ornamen Tlacapan	26
Gambar 2.40 Ornamen Kebenan	26
Gambar 2.41 Tata ruang taman islam Chahr-bagh	26
Gambar 2.42 Penataan ruang Taman Islam Bagh Fin Kashan Iran	26
Gambar 2.43 Ornamen Arabesque	27
Gambar 2.44 Motif ornamen geometrik	27
Gambar 3.1 Timeline pembangunan Taman Air peninggalan kesultanan Cirebon	30
Gambar 3.2 Tahap pembangunan Sunyaragi	31
Gambar 3.3 Taman Air Witana	33
Gambar 3.4 Lokasi Taman Air Keraton	34
Gambar 3.5 Taman Air Witana	34
Gambar 3.6 Kolam Witana	35
Gambar 3.7 Taman Air Prabayaksa	35
Gambar 3.8 Taman Air Kedaton	35
Gambar 3.9 Kolam Kedaton	36
Gambar 3.10 Langgar Alit	36
Gambar 3.11 Menara pemantau (Sumber: Dokumentasi Pribadi)	36
Gambar 3.12 Sumur Witana	37
Gambar 3.13 Orientasi Taman Air Witana	37
Gambar 3.14 Zonasi Keraton Kanoman	38
Gambar 3.15 Ornamen Wedasan dan Mega Mendung	38
Gambar 3.16 Ukiran Kayu Langgar Alit	39
Gambar 3.17 Taman air Pakungwati	40
Gambar 3.18 Siteplan Keraton Kasepuhan dan Lokasi Taman Air	40

Gambar 3.19 Taman air Pakungwati	40
Gambar 3.20 Kolam Pakungwati.....	41
Gambar 3.21 Segaran.....	41
Gambar 3.22 Kolam depan Keraton Kasepuhan	41
Gambar 3.23 Sumur Kejayaan.....	42
Gambar 3.24 Tata Ruang Taman air Pakungwati.....	42
Gambar 3.25 Zonasi Taman air Pakungwati	43
Gambar 3.26 Ornamntasi Wedasan	43
Gambar 3.27 Ornamntasi Candi	43
Gambar 3.28 Taman Air Sunyaragi.....	44
Gambar 3.29 Aksonometri Taman air Sunyaragi	45
Gambar 3.30 Gedung Pasanggrahan.....	46
Gambar 3.31 Gua Pnegawal	46
Gambar 3.32 Gua Pande Kemasan	46
Gambar 3.33 Gua Simanyang.....	47
Gambar 3.34 Bangsal Jinem	47
Gambar 3.35 Mande Beling.....	48
Gambar 3.36 Gua Peteng.....	48
Gambar 3.37 Gua Langse	49
Gambar 3.38 Kamar Kaputran.....	49
Gambar 3.39 Kamar Kaputran.....	49
Gambar 3.40 Cungkup Puncut.....	50
Gambar 3.41 Bale Kambang.....	50
Gambar 3.42 Gua Arga Jumut	51
Gambar 3.43 Gua Padang Ati.....	51
Gambar 3.44 Gua Kelanggengan.....	52
Gambar 3.45 Monumen Mei Man Chia Tin	52
Gambar 3.46 Gua Lawa.....	52
Gambar 3.47 Gua Pawon.....	53
Gambar 3.48 Sumber air Taman air Sunyaragi	53
Gambar 3.49 Orinentasi Taman air Sunyaragi	54
Gambar 3.50 Zonasi Taman air Sunyaragi	54
Gambar 3.51 Hierarki Taman air Sunyaragi.....	55
Gambar 3.52 Ornamntasi Wadasan	55

Gambar 3.53 Ornamenasi Mega Mendung	55
Gambar 3.54 Ornamen Candi	56
Gambar 3.55 Candi Bentar	56
Gambar 3.56 Pantung Gajah	57
Gambar 3.57 Ornamenasi Burung Garuda.....	57
Gambar 3.58 Ornamenasi Ukiran Kayu.....	57
Gambar 3.59 Ornamenasi Ukiran Kayu.....	58
Gambar 3.60 Ornamenasi Piring Porselen.....	58
Gambar 3.61 Ornamenasi Teratai	58
Gambar 4.1 Analisa Sumbu Taman Air Witana	59
Gambar 4.2 Analisa Simetri Taman Air Witana.....	59
Gambar 4.3 Analisa Sumbu Taman Air Witana	60
Gambar 4.4 Analisa Petirnaan Taman Air Witana	61
Gambar 4.5 Analisa Karakter Kamar Taman Air Witana.....	61
Gambar 4.6 Analisa Sumbu Taman Air Pakuwati.....	62
Gambar 4.7 Analisa Simetri Taman Air Pakuwati.....	62
Gambar 4.8 Analisa Hierarki Taman Air Pakuwati	63
Gambar 4.9 Analisa Petirnaan Taman Air Pakungwati	64
Gambar 4.10 Analisa Karakter Kamar Taman Air Pakungwati	64
Gambar 4.11 Analisa Sumbu Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng.....	65
Gambar 4.12 Analisa Simetri Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng	65
Gambar 4.13 Analisa Hierarki Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng.....	66
Gambar 4.14 Analisa Sumbu Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut	66
Gambar 4.15 Analisa Simetri Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut.....	67
Gambar 4.16 Analisa Hierarki Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut	67
Gambar 4.17 Analisa Petirnaan Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng.....	68
Gambar 4.18 Analisa Karakter Kmar Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng	68
.....	
Gambar 4.19 Analisa Petirnaan Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut	69
Gambar 4.20 Analisa Karakter Kamar Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut.....	70
Gambar 4.21 Analisa Ornamenasi Candi Bentar Taman Air Witana	70
Gambar 4.22 Analisa Ornamenasi Replika Mahameru Taman Air Witana.....	71
Gambar 4.23 Analisa Ornamenasi bentuk denah Candi Taman Air Witana	71
Gambar 4.24 Analisa Ornamenasi Gonjo Mayangkara pada Langgar Alit	71

Gambar 4.25 Analisa Ornamentasi Saton pada Langgar Alit.....	72
Gambar 4.26 Analisa Ornamentasi Patran pada Langgar Alit.....	72
Gambar 4.27 Analisa Ornamentasi Lunglungan pada Langgar Alit.....	72
Gambar 4.28 Analisa Ornamentasi Praba pada Langgar Alit.....	72
Gambar 4.29 Analisa Ornamentasi Mega Mendung pada Langgar Alit	73
Gambar 4.30 Analisa Ornamentasi Saton pada Langgar Alit.....	73
Gambar 4.31 Analisa Ornamentasi Replika Mahameru pada Taman Air Pakungwati	74
Gambar 4.32 Analisa Ornamentasi Replika Mahameru pada Taman Air Pakungwati	74
Gambar 4.33 Analisa Ornamentasi Relung Candi pada Taman Air Pakungwati ...	74
Gambar 4.34 Analisa Ornamentasi Wadasan pada Taman Air Pakungwati	74
Gambar 4.35 Analisa Ornamentasi Replika Paduraksa pada Taman Air Sunyaragi	75
Gambar 4.36 Analisa Ornamentasi Replika Mahameru Taman Air Sunyaragi.....	75
Gambar 4.37 Analisa Ornamentasi Relung Candi pada Taman Air Sunyaragi.....	75
Gambar 4.38 Analisa Ornamentasi Wadasan pada Taman Air Sunyaragi	76
Gambar 4.39 Analisa Ornamentasi Patung Gajah pada Taman Air Sunyaragi	76
Gambar 4.40 Analisa Ornamentasi Kebenan pada Taman Air Sunyaragi.....	76
Gambar 4.41 Analisa Ornamentasi Teratai pada Taman Air Sunyaragi	77
Gambar 4.42 Analisa Ornamentasi Candi Bentar pada Taman Air Sunyaragi.....	77
Gambar 4.43 Analisa Ornamentasi Mega Mendung pada Taman Air Sunyaragi ..	77
Gambar 4.44 Analisa Ornamentasi Gonjo Mayangkara pada Taman Air Sunyaragi	78
Gambar 4.45 Analisa Ornamentasi Mustaka pada Taman Air Sunyaragi	78
Gambar 4.46 Analisa Ornamentasi Saton pada Taman Air Sunyaragi.....	79
Gambar 4.47 Analisa Ornamentasi Tlacapan pada Taman Air Sunyaragi	79
Gambar 4.48 Analisa Ornamentasi Floral Cirebon pada Taman Air Sunyaragi ...	79
Gambar 4.49 Analisa Ornamentasi Piring Porselen pada Taman Air Sunyaragi ...	80
Gambar 4.50 Analisa Ornamentasi Mustaka pada Taman Air Sunyaragi	80
Gambar 4.51 Analisa Ornamentasi Gonjo Mayangkara pada Taman Air Sunyaragi	80
Gambar 4.52 Analisa Ornamentasi Praba pada Taman Air Sunyaragi.....	81
Gambar 4.53 Analisa Ornamentasi Nanasan pada Taman Air Sunyaragi	81

Gambar 4.54 Analisa Ornamenasi Saton pada Taman Air Sunyaragi	81
Gambar 4.55 Analisa Ornamenasi Cina pada Taman Air Sunyaragi	82
Gambar 4.56 Analisa Ornamenasi Saton pada Taman Air Sunyaragi	82
Gambar 4.57 Analisa Ornamenasi Mustaka pada Taman Air Sunyaragi	82
Gambar 4.58 Analisa Ornamenasi Gonjo Mayangkara pada Taman Air Sunyaragi	83
.....	83
Gambar 4.59 Analisa Ornamenasi Saton pada Taman Air Sunyaragi	83
Gambar 4.60 Analisa Ornamenasi Saton pada Taman Air Sunyaragi	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tata Ruang Makro Hindu	14
Tabel 2.2 Tata Ruang Mikro Taman Air Hindu	16
Tabel 2.3 Ornamenasi Jawa masa Hindu-Jawa	18
Tabel 2.4 Tata Ruang Lansekap Cina.....	20
Tabel 2.5 Tata Ruang Islam-Jawa	23
Tabel 2.6 Ornamenasi Tradisional Jawa.....	24
Tabel 2.7 Tata Ruang Lansekap Islam.....	26
Tabel 5.1 Perbandingan Tata Ruang Makro Arsitektur Taman Air Witana	87
Tabel 5.2 Perbandingan Tata Ruang Makro Arsitektur Taman Air Pakungwati....	89
Tabel 5.3 Perbandingan Tata Ruang Makro Arsitektur Taman Air Sunyaragi	91
Tabel 5.4 Perbandingan Tata Ruang Mikro Arsitektur Taman Air Witana.....	95
Tabel 5.5 Perbandingan Tata Ruang Mikro Arsitektur Taman Air Pakungwati	97
Tabel 5.6 Perbandingan Tata Ruang Mikro Arsitektur Taman Air Sunyaragi Kompleks Gua Peteng.....	99
Tabel 5.7 Perbandingan Tata Ruang Mikro Arsitektur Taman Air Sunyaragi Gua Arga Jumut.....	101
Tabel 5.8 Perbandingan Ornamenasi Arsitektur Taman Air Witana.....	103
Tabel 5.9 Perbandingan Ornamenasi Arsitektur Taman Air Pakungwati	107
Tabel 5.10 Perbandingan Ornamenasi Arsitektur Taman Air Sunyaragi	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cirebon merupakan kota yang berada di pesisir utara Pulau Jawa dan jalur perdagangan lokal maupun internasional tersebut mengalami perpaduan budaya pendatang seperti etnis Timur Tengah (abad-13) dan Cina (abad-14). Oleh karena itu perpaduan antar budaya Cina, Timur Tengah, dan lokal berbaur dengan harmonis pada beberapa objek peninggalan Kesultanan Cirebon terutama pada objek taman air kuno. Arsitektur taman air kuno peninggalan Kesultanan Cirebon terdapat keunikan pada wujud Taman Air Pakungwati (kawasan Keraton Kasepuhan), Taman Air Witana (kawasan Keraton Kanoman), dan Taman Air Sunyaragi, yang diduga memiliki pengaruh dari budaya lokal seperti Hindu dan Jawa dan faktor-faktor budaya pendatang seperti Cina dan Timur Tengah (Islam).

Makna air pada masa pengaruh Hindu di Indonesia sendiri sebagai titik awal kehidupan dan sebuah kesucian yang sakral sehingga terdapat bangunan suci seperti petirthaan. Taman air yang dijadikan objek penelitian ini pun dimungkinkan memiliki konsep yang sama dengan petirthaan yang dibangun pada masa Hindu mengetahui Kota Cirebon pun tidak terlepas dari pemahaman agama Hindu yang sudah cukup lama di Nusantara.



Gambar 1.1 Taman Air Gua Sunyaragi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.2 Taman Air Pakungwati (Keraton Kasepuhan)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 1.3 Taman Air Witana (Keraton Kanoman)

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Konsep taman air pada penelitian ini memungkinkan adanya pertimbangan dari penataan ruang ruang makro, tata ruang mikro, dan garis merah yang melandasi konsep tata ruang dan ornamentasi dari ketiga taman air tersebut. Tata ruang makro meliputi kosmologi taman air sedangkan tata ruang mikro meliputi sosok bentuk petirnaan. Selain pentingnya tata ruang, ornamentasi pun mampu menjadi perangkat ruang untuk membantu mengidentifikasi langgam yang mempengaruhi wujud taman air tersebut.

Oleh karena itu peneliti memiliki ketertarikan dalam mendalami konsep mendasar penataan tata ruang dan ornamentasi Arsitektur Taman Air yang ada pada Taman Air Witana, Taman Air Pakungwati dan Taman Air Sunyaragi sebagai taman air peninggalan Kesultanan Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Cirebon yang dipengaruhi oleh budaya etnis China, Islam, Hindu dan Jawa dari objek arsitektur peninggalan Kesultanan Cirebon, tentunya memiliki pengaruh pada konsep penataan Arsitektur taman yang sama-sama menggunakan unsur air dan beberapa ornamentasi pada taman.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Ada pun pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana wujud Tata Ruang dan Ornamentasi pada Arsitektur Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon?
- b. Apa faktor-faktor budaya yang mendasari wujud tersebut taman air?
- c. Adakah hubungan konseptual antara Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan mempelajari konsep yang mendasari tata ruang dan ornamentasi Arsitektur Taman air. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memahami wujud Tata Ruang dan Ornamentasi pada Arsitektur Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor budaya yang mendasari wujud taman air.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan konseptual antara Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon beserta penyebabnya.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan dari konsep tata ruang dan ornamentasi taman air
- b. Sebagai acuan penelitian sejenis dan memberikan kontribusi dalam ilmu Arsitektur Taman Air Nusantara
- c. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca bidang Arsitektur Taman Air

1.5 Batasan Penelitian

1.5.1 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mencakup konsep Tata Ruang dan Ornamentasi pada Arsitektur Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon yaitu Taman Air Sunyaragi, Taman Air Pakungwati, dan Taman Air Witana. Tata ruang yang diteliti mencakup skala makro yaitu penataan secara kosmologi kaitan antara ketiga objek tersebut dan skala mikro penataan ruang dalam objek itu sendiri.

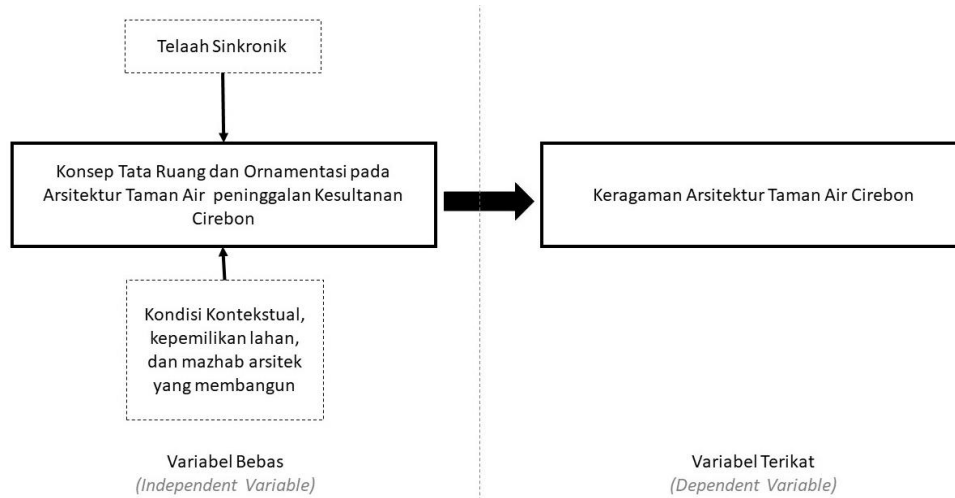
1.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Taman Air Sunyaragi yang berada di kawasan Gua Sunyaragi, Taman Air Pakungwati yang berada di kawasan Keraton Kasepuhan, dan Taman Air Witana yang berada di kawasan Keraton Kanoman.

1.5.3 Subjek Penelitian

Meneliti perpaduan langgam Arsitektur China, Islam, dan Jawa yang mendasari konsep Tata Ruang dan Ornamentasi Arsitektur Taman Air pada objek peninggalan Kesultanan Cirebon.

1.6 Kerangka Konsep Penelitian



1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode Kualitatif – Deskriptif dengan melalui proses:

- a. Mengajukan interview dengan narasumber
- b. Mengumpulkan data yang spesifik
- c. Menafsirkan data primer dan data sekunder

1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Dilakukan di tiga tempat taman peninggalan Kesultanan Cirebon yaitu Taman Air Gua Sunyaragi, Taman Air Pakungwati di kawasan Keraton Kasepuhan dan Taman Air Witana di kawasan Keraton Kanoman.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 28 Februari – 2 Maret 2018. Dengan pembagian waktu penelitian:

- a) 28 Februari : penelitian Taman Air Pakungwati di kawasan Dalem Agung Pakungwati
- b) 1 Maret : penelitian Taman Air Witana di kawasan Keraton Kanoman dan Taman Air Sunyaragi
- c) 2 Maret : penelitian Taman Air Sunyaragi

1.7.3 Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang didapat dari pengamatan objek secara langsung.

b. Data Sekunder

Sumber data yang didapat dari studi literatur mengenai arsitektur taman air atau Lansekap Nusantara.

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi yaitu mengamati dan mengidentifikasi objek dengan memetakan dan mencocokkan teori dengan data dari lapangan.

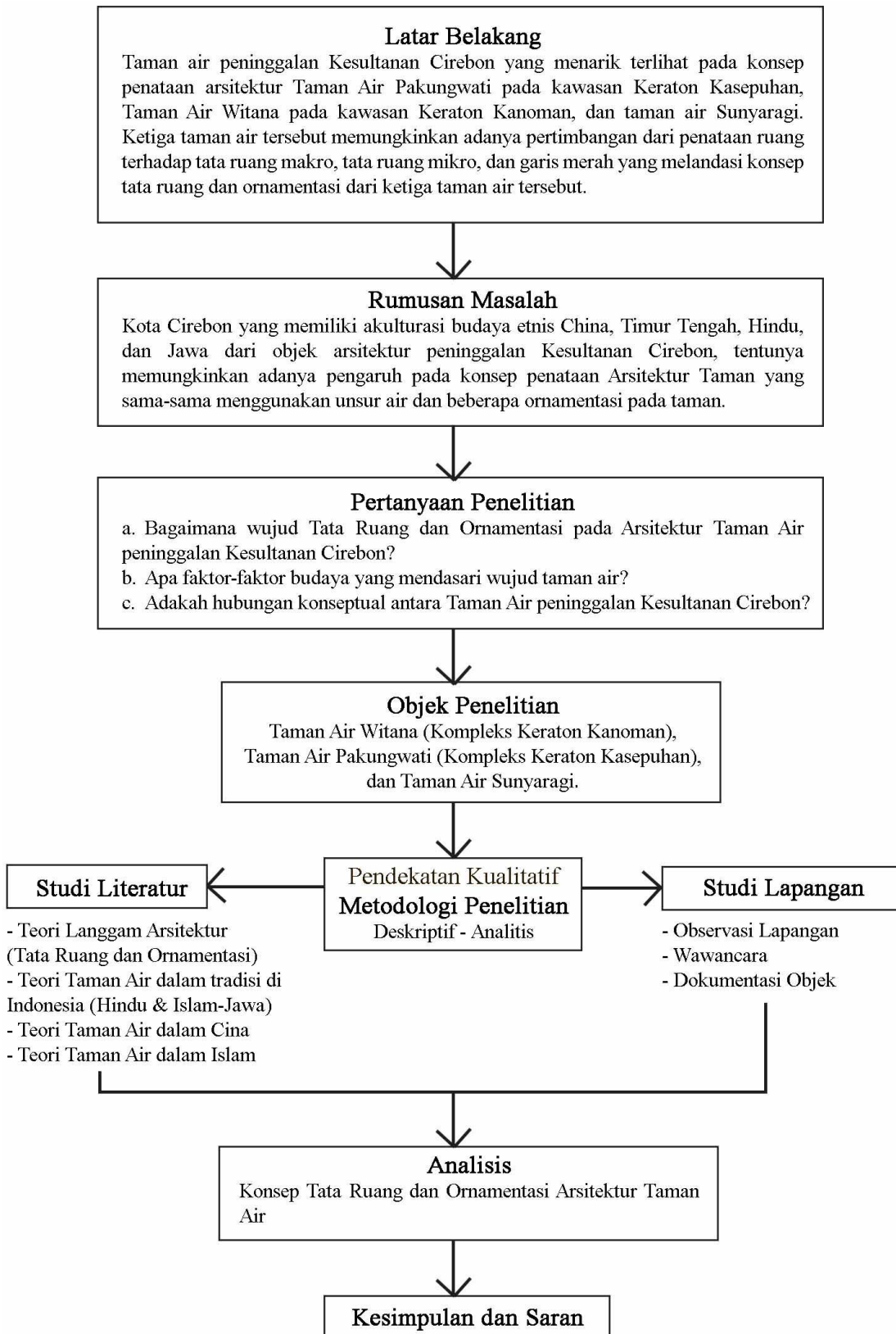
b. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan pada narasumber yang berada di lapangan dan atau mengajukan pertanyaan dengan orang yang memahami objek penelitian.

c. Dokumentasi Objek yang berasal dari dokumen foto pribadi dan brosur atau informasi katalog.

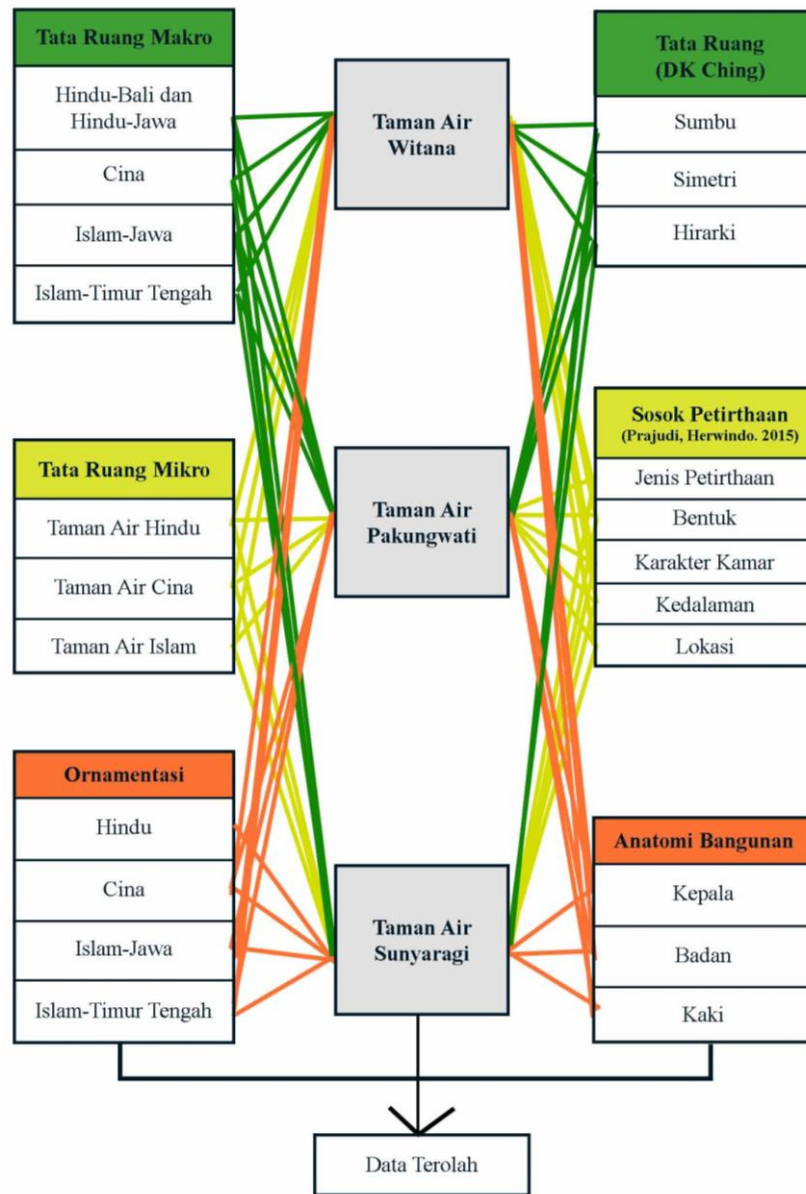
1.7.5 Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metodologi Deskriptif-Analitis berdasarkan data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh.

1.8 Kerangka Pembahasan



1.9 Kerangka Teoritik



Gambar 2.4 Kerangka Teoritik
(Sumber: Dokumen Pribadi)

1.10 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai topik yang akan diteliti. Kemudian diuraikan menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TATA RUANG DAN ORNAMENTASI ARSITEKTUR TAMAN AIR HINDU, ISLAM, DAN CINA

Bab ini berisi dasar teori yang akan digunakan untuk meneliti. Dasar teori tersebut merupakan kumpulan dari literatur yang menjelaskan mengenai Arsitektur Taman Air meliputi Tata Ruang dan Ornamentasi yang mempengaruhi taman peninggalan Kesultanan Cirebon.

BAB III TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon yaitu Taman Air Pakungwati, Taman Air Witana, dan Taman Air Sunyaragi ditinjau dari data umum objek, latar belakang sejarah, dan konsep desain masing-masing objek.

BAB IV ANALISIS TATA RUANG DAN ORNAMENTASI PADA ARSITEKTUR TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON

Bab ini akan membahas uraian analisis mengenai konsep yang mendasari Tata Ruang dan Ornamentasi dari objek penelitian ditinjau dari pengaruh budaya Hindu, Cina, dan Islam.

BAB V SINTESIS TATA RUANG DAN ORNAMENTASI PADA ARSITEKTUR TAMAN AIR PENINGGALAN KESULTANAN CIREBON

Bab ini merupakan hasil dari analisis mengenai Konsep Tata Ruang dan Ornamentasi dari objek penelitian ditinjau dari pengaruh budaya yang ada di Kota Cirebon serta menegaskan penyebab pengaruh tersebut berdasarkan data sejarah dari taman air peninggalan Kesultanan Cirebon secara sinkronik.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan, pemikiran akhir dan saran dari hasil analisis mengenai Taman air Hindu, Cina dan Islam yang mempengaruhi Tata Ruang dan Ornamentasi pada Taman Air peninggalan Kesultanan Cirebon.